

ABSTRAK

Preeklampsia menjadi penyebab utama angka kematian setelah pendarahan dan infeksi. Preeklampsia menjadi masalah yang sering ditemui pada usia kandungan >20 minggu atau memasuki trimester III. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *self management* jogo awak terhadap preeklampsia pada ibu hamil di RSI Jemursari Surabaya.

Desain penelitian Pra Eksperiment dengan pendekatan *One Group Pre Test dan Post Test Design*. Populasi penelitian sebesar 62 orang ibu hamil dengan preeklampsia di RSI jemursari Surabaya. Diambil dengan teknik *consecutive* sistem *Non Random Sampling*. Variabel Independen *Self Management* Jogo Awak dan variable dependen preeklampsia. Instrumen menggunakan lembar observasi preeklampsia. Analisa data menggunakan uji statistic Wilcoxon ranks test dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan dari 53 responden sebelum diberikan interverensi terdapat preeklampsia berat (39,6%), preeklampsia ringan (49,1%) responden, dan superimposed (11,3%) Setelah diberikan interverensi terdapat perubahan tingkat preeklampsia dengan preeclampsia berat (17,0%), preeklampsia ringan (71,7%) dan superimposed preeklampsia (11,3%). Analisa uji statistic Wilcoxon ranks test didapatkan nilai signifikansi p 0,001 sehingga h_0 ditolak dan h_1 diterima.

Self Management jogo awak berpengaruh terhadap kejadian preekampsia. Sehingga dapat dijadikan pedoman pada ibu hamil dengan preeklampsia untuk melakukan *self management* jogo awak secara mandiri dan diharapkan perawat mampu memberikan edukasi pada pelayanan kesehatan.

Kata kunci; Ibu hamil, Preeklampsia, *Self management* jogo awak,